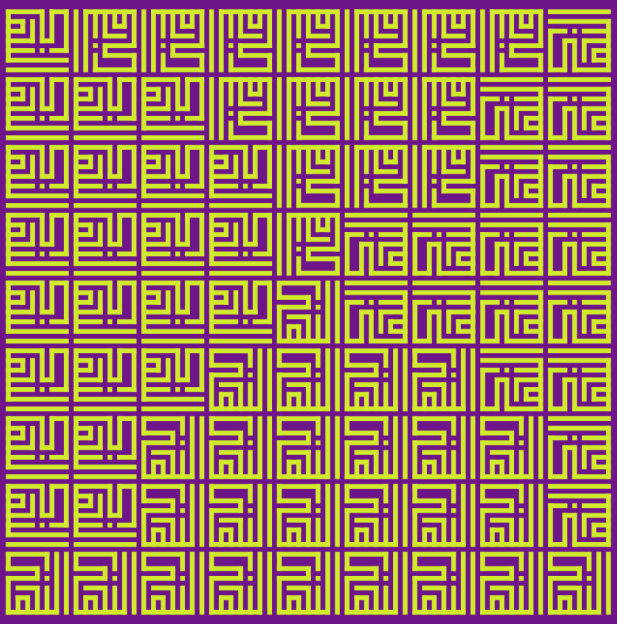
Vol. 8, No. 1, Juli 2021
ISSN: 2356-2277(p)/ 2502-8863 (e)

sinta 3
Science and Technology Index

An-Nuha

JURNAL KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN SOSIAL



Model Ibadah dalam Tinjauan Tafsir Izwaji
Musthofa

Framing The Gender Equality in IAIN Ponorogo Indonesia
Anis Hidayatul Imtihanah dan Asep Syahrul Mubar

Humanized Collective Awareness in Islamic Education for Public Prosperity: A Cross-Cultural and Religious Psychological Study.
Kana Safrina Rouzi, Fitriah M. Suud, dan Moh. Toriqul Chaer

LP2M STAI MADIUN

DAFTAR ISI

EDITORIAL ..... vii-ix

Model Ibadah dalam Tinjauan Tafsir Izwaji
Musthofa 1-15

***Framing The Gender Equality* in IAIN Ponorogo Indonesia**
Anis Hidayatul Imtihanah dan Asep Syahrul Mubar 17-31

Humanized Collective Awareness in Islamic Education for Public Prosperity: A Cross-Cultural and Religious Psychological Study.
Kana Safrina Rouzi, Fitriah M. Suud, dan Moh. Toriqul Chaer..... 33-45

Pasang Surut Pemikiran Al-Syafi'i Telaah Pemikiran *Qaul Qadim* dan *Qaul Jadid* dengan Pendekatan Teori Siklus Ibnu Khaldun.
A. Halil Thahir 47-77

Sinergitas Tri Pusat Pendidikan dalam Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peseta Didik
Muhammad Fauzil 'Adzim 79-96

Aesthetic in Puppet Performance *Lakon Lahire Gatotkaca*
Zainal Fadri 97-108

Pandangan Muhammad Said Al-Asymawi Tentang Relasi Agama dan Politik
Abdillah Halim 109-129

Perilaku Individu dalam Lembaga Pendidikan Islam.
Khoirunnisaa' 131-145

Rukshah Beribadah di Tengah Wabah Covid-19 dengan Mengutamakan Maslahah Mursalah
Inas Safira Salsabilla, Dea Falestri, dan Ika Wulandari 147-165

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Konteks Interkultural
Alfiati 167-177

KETENTUAN PENULISAN NASKAH AN NUHA..... 179-181

An-Nuha

ISSN: 2356-2277(p)/ 2502-8863 (e) Vol. 8, No. 1 Juli 2021

DEWAN REDAKSI AN NUHA

SK Kepala LP2M Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun
Nomor: 010/STAIM/SK/VI/2017

Ketua Penyunting : Drs. H. Muh. Djamhur, S.H., M. H.
Wakil Ketua Penyunting : Drs. H. Ibnu Chozin, M. Pd. I.

Penyunting Ahli : Dr. H. Mushtofa. MM
Drs.H. Zainul Arifin, MSI
Dr. H. Ismail Anas, M. Ag.
Dr. Habibi Al Amin, M. Ag.
Dr. Nanik Nurhayati, M. Pd.

Penyunting Pelaksana : Anwar Soleh Azarkoni
Sofia Fajrin Hardiyanti
Ady Alfan Mahmudinata
Mohammad Luthfi Sarifuddin

Setting & Lay Out : Ardian Al Hidaya
Puthut Waskito

JURNAL KAJIAN ISLAM, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN SOSIAL

Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun

Alamat redaksi : Jl. Soekarno Hatta No. 70B Madiun. Telp. (0351) 463472/ 081328 011729
E-Mail : jurnal.annuha.staimadiun@gmail.com
Website : http://ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha
Terakreditasi Sinta 3 : SK No. 200/M/KPT/2020, Tanggal 23 Desember 2020

Diterbitkan dua kali dalam setahun

EDITORIAL

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STAI Madiun berkesempatan lagi menerbitkan Jurnal Ilmiah An Nuha untuk kesembilan kalinya. Nama An-Nuha terinspirasi dari beberapa ayat dalam alquran yang memiliki arti yang indah, salah satunya "pemilik akal yang sempurna yang selalu berpijak bahwa tiada Tuhan selain Allah dan tiada Pemelihara selain Dia" (Tafsir ibn katsir, juz 3 hal 156), juga bermakna pemikiran yang benar dan hati yang selalu istiqomah, (Tafsir Ibn Katsir juz 3 hal. 170). Hal ini menandakan betapa pemikiran yang ada di Jurnal ini diharapkan mampu mewakili pemikiran-pemikiran kritis dan keilmuan yang berbobot dengan kajian yang ada di STAI Madiun sesuai dengan visi nya yaitu terwujudnya tenaga pendidik yang professional dengan wawasan ilmu pendidikan, sosial, budaya, Islam, dan berakhlaqul karimah sehingga mampu mencerdaskan akal, menambah keimanan dalam hati dan memperluas wawasan keilmuan para pembaca, khususnya mahasiswa STAI Madiun dan Umat manusia pada umumnya

Jurnal An Nuha Vol. 8 No. 1 Juli 2021 memuat 10 artikel. Artikel pertama ditulis oleh Musthofa yang membahas tentang Model Ibadah Dalam Tinjauan Tafsir Izwaji. Ibadah menurut pandangan pemahaman ilmu fiqih dapat dibagi menjadi dua yaitu ibadah *mahdah*, ibadah yang masih murni pengaturan tatacara, tempat dan waktunya dan ibadah *gairu mahdah* yaitu model ibadah yang tidak diatur tatacara, penentuan waktu dan tempatnya oleh syariat. Model ibadah *mahdah* disyariatkan: (1) terikat tempat, waktu dan tatacaranya, (2) Terikat tatacaranya, (3) terikat batasan waktu atas peredaran matahari/bulan. (4) Terikat tatacaranya tetapi tidak terikat waktu, tempatnya. Model ibadah *gairu mahdah* adalah bentuk ibadah yang tidak murni dalam ikatan pada syari'at Islam, baik tempat, waktu maupun tata-

caranya (kecuali disyariatkan). Ibadah *mahdah* yang terikat tempat, waktu dan tatacaranya seperti ibadah haji, terikat waktu dan tatacaranya seperti ibadah salat, yang terikat tatacaranya seperti ibadah puasa sunah mutlak, ibadah haji. *Gairu mahdah* misalnya zikir, shadaqah, berbakti kepada kedua orang tua.

Artikel selanjutnya oleh Anis Hidayatul Imtihanah dan Asep Syahrul Mubarok tentang *framing the gender equality* in IAIN Ponorogo Indonesia. Perempuan memiliki banyak peranan dalam kehidupan sosial. Perempuan juga berkontribusi terhadap kesejahteraan negara melalui berbagai sektor seperti politik, kesehatan, pertanian dan pendidikan. Dengan demikian perempuan harus diberikan akses yang sama seperti halnya laki-laki untuk berkontribusi kepada lembaga perguruan tinggi.

Artikel selanjutnya ditulis oleh Kana Safrina Rouzi, Fitriah M. Suud, Moh. Toriqul Chaer tentang *humanized collective awareness in islamic education for public prosperity: a cross-cultural and religious psychological study*. Pendidikan Islam sangat penting bahkan sebagai ujung tombak bagi perkembangan agama, budaya, dan kemanusiaan karena tujuan pendidikan Islam, secara umum, adalah menjadi rahmatan lil alamin, yang berarti non-diskriminasi melalui pemahaman makna Al-Hujurât: 13. Makna ini ada dalam tawaran solusi pengajaran dengan pendekatan antaragama dan budaya dengan metode reflektif. Ini menghasilkan kesadaran diri yaitu pendidikan Islam yang membutuhkan tidak hanya mengajar agama sangat penting, tetapi juga bagaimana mengeksplorasi dan memahami nilai-nilai agama yang lebih substantif sehingga suatu hari dapat menjadi manusia yang lebih spiritual dan humanis

Artikel selanjutnya oleh A. Halil Thahir tentang pasang surut pemikiran al-syafi'i telaah pemikiran *qaul qadim* dan *qaul jadid* dengan pendekatan teori siklus Ibnu Khaldun. Pasang surut pemikiran al-Shafi'i, yaitu yang secara garis besar ada tiga periode. *Pertama*, periode pembelajaran, yaitu periode saat Imam Syafi'i di Mekkah, Madinah, Yaman, Irak pertama (pra-Baghdad), *kedua*, periode ketika Syafi'i berdomisili di Baghdad-Irak, *qaul qadim*, *ketiga*, periode ketika as-Syafi'i hidup di Mesir, *qaul jadid.*

Artikel selanjutnya oleh Muhammad Fauzil 'Adzim tentang sinergitas tri pusat pendidikan dalam penguatan nilai-nilai pendidikan karakter peseta didik. Perubahan sosial masyarakat di era digital 4.0 ini menjadi tantangan pendidikan. Bangsa Indonesia sedang dihadapkan pada permasalahan melemahnya karakter bangsa pada peserta didik. Maka dari itu perlu adanya pengutan nilai-nilai pendidikan karakter dalam menghadapi tantangan

pendidikan tersebut. Dengan sinergitas tri pusat pendidikan harus mampu sebagai perisai dalam membentengi generasi muda.

Artikel selanjutnya oleh Zainal Fadri tentang Aesthetic In Puppet Performance *Lakon Lahire Gatotkaca.* Pertunjukan wayang hingga kini masih merupakan hiburan yang sarat nilai dan makna bagi sebagian masyarakat Jawa. Keberadaan wayang di pulau Jawa disebabkan oleh penyebaran wayang di Jawa pada masa Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam. Pertunjukan wayang menyimpan nilai-nilai dan kaidah-kaidah kehidupan yang melekat pada kondisi masyarakat. Nilai-nilai kehidupan disampaikan dengan menampilkan lakon wayang dan menyelipkan beberapa lelucon sebagai hiburan dalam pertunjukan.

Artikel selanjutnya oleh Abdillah Halim tentang hukum waris terhadap anak adopsi dalam perspektif Islam. *Nation building* membutuhkan dasar budaya dan pflatform sebagai basis solidaritas. Di Negara-negara di mana mayoritas penduduknya adalah muslim, aspirasi dan gerakan politik bernuansa agama pasti mengemuka. Diperlukan strategi dan penanganan tertentu agar aspirasi keIslaman tersebut tidak kontraproduktif terhadap pembangunan kebangsaan. Pandangan Muhammad Said Al-Asymawi tentang relasi antara agama dan politik menyumbang banyak pemahaman dan klarifikasi dan menjadi eksemplar penting dinamika pemikiran agar fiqih siyasah menemukan kembali relevansinya di dunia kontemporer.

Artikel selanjutnya oleh Khoirunnisaa' tentang perilaku individu dalam lembaga pendidikan Islam. Studi tentang aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu yang meliputi aspek yang ditimbulkan oleh pengaruh organisasi terhadap manusia begitu juga pengaruh manusia terhadap organisasi termasuk dalam perilaku organisasi. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku individu terhadap lembaga pendidikan Islam yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi Hereditas (keturunan atau bawaan). Faktor eksternal melipuiti lingkungan, kematangan atau pengalaman dan pendidikan.

Artikel selanjutnya oleh Inas Safira Salsabilla, Dea Falestri, Ika Wulandari tentang rukshah beribadah di tengah wabah covid-19 dengan mengutamakan maslahah mursalah. Ibadah merupakan kewajiban seorang muslim yang taat kepada sang pencipta. Dalam menjalankannya merupakan suatu keharusan bagi umatnya, dan tidak ada alasan apapun untuk meninggalkan kewajiban tersebut. Kewajiban tersebut diantaranya Sholat, Puasa, Zakat, Ibadah Haji yang merupakan pilar atau rukun Islam yang wajib diimani dan dilaksanakan. Umat manusia tidak ada alasan untuk dapat meninggalkan

ibadah-ibadah wajib tersebut karena didalam Islam ada keringanan atau disebut dengan Rukhsah. Rukhsah dapat dilaksanakan ketika seseorang ada uzur yang diperbolehkan sesuai syarat dan ketentuan.

Artikel yang terakhir oleh Alfiati tentang pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi dalam konteks interkultural. Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena penguasaan atas bahasa Indonesia dapat dijadikan ukuran nasionalisme seseorang sebagai bangsa Indonesia. Mata kuliah Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisir ide-ide atau konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain sehingga terjalin interaksi antaride yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan yang berjalan efektif.

Demikian yang bisa kami sajikan di Jurnal An Nuha Vol. 8 No. 1 Juli 2021 ini, mohon kritik dan saran dari pembaca demi sajian yang lebih baik lagi pada edisi selanjutnya. Semoga Jurnal An Nuha menjadi Jurnal pilihan yang inspiratif untuk menambah wawasan khazanah keilmuan yang bermanfaat bagi setiap kalangan, Selamat membaca!